

LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH/PENDIRI PAUD MASKOKI

Nama: Ibu Mahmudah Cahyawati

1. T: Bagaimana awal sejarah berdirinya sekolah PAUD MASKOKI?

J:Awalnya saya melihat, banyak anak-anak kecil yang seharusnya sekolah diwaktu pagi, eh malah bermain. Padahal anak usia dini itu usia ‘emas’ untuk mendapatkan pendidikan. akhirnya, saya bangun jaringan ke RT setempat dan beberapa LSM pendidikan untuk membangun sekolah di rumah orang tua saya. Pada 5 oktober 2010 saya buat deh sekolah PAUD Maskoki.

2. T: Adakah kontribusi masyarakat dalam berdirinya Sekolah PAUD MASKOKI?

J: masyarakat disini sangat antusias dan membantu saya, terutama awal sekolah berdiri, saya dibantu oleh beberapa elite setempat, Kader PKK dan warga setempat.

3. T: Apakah berdirinya Sekolah PAUD MASKOKI disebabkan kepedulian terhadap masyarakat kelas bawah?

J: awalnya iya, di tahun 2010-2012 memang masyarakat yg mensekolahkan anaknya disini mayoritas orang kelas bawah. Tapi sekarang, banyak juga yng mensekolahkan anaknya disini dari masyarakat kelas atas juga, pas saya Tanya alasannya karena sekolah ini sangat unik.

4. T: Apa yang membuat pandangan Ibu mendirikan Sekolah PAUD MASKOKI bagi kalangan masyarakat kelas bawah?

J: ya tadi sudah saya jelaskan diatas, yang jelas intinya, saya mau bermanfaat bagi dunia pendidikan atau sosial..

5. T: Mengapa Sekolah PAUD MASKOKI menggunakan '*Penerapan Program Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*'?

J: itu merupakan satuan kurikulum yang diterapkan oleh Indonsesia Horitage Foundation, tadi kan saya dibantu oleh beberapa pihak dan akhirnya mereka setuju.

6. T: Apakah makna dari '*Penerapan Program Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*'?

J: setelah sekolah ini berkembang, saya merubah sedikit menjadi berbasis lingkungan, sekolah ini kan menggunakan sampah sebagai keberlangsungan proses belajarnya, makanya saya kira melalui sampah akan membuat anak menjadi lebih berkarakter.

7. T: Bagaimana Ibu mensosialisasikan keberadaan Sekolah PAUD MASKOKI bagi masyarakat sekitar?

J: membangun jaringan aja mas, kita sering berinteraksi dengan masyarakat melihat bagaimana kondisi anak-anak khususnya..

8. T: Bagaimana cara atau sistem iuran Sekolah PAUD MASKOKI?

J:sistem iuran sekolah menggunakan sampah itu karena saya melihat, lingkungan kita banyak tercemar dengan sampah yang tidak dikelola secara baik. Lalu saya

melihat Jepang sebagai Negara yang memang sangat baik mengolah sampahnya, makanya saya menggunakan itu sebagai landasan sekolah mas.

9. T: Bagaimana sejarah kemunculan Bank Sampah?

J: itu saya buat, bank sampah di sekolah merupakan bank sampah komunal. Maksudnya bank sampah komunal, dimana saja bisa ada bank sampah.

10. T: Mengapa Sekolah PAUD MASKOKI tidak pernah terlepas oleh kehadiran Bank Sampah?

J: ya karena iuran sekolah menggunakan sampah, dari hasil timbngannya itu kita mendapatkan uang untuk menghidupkan sekolah secara mandiri.

11. T: Berapa jumlah pendidik/guru di Sekolah PAUD MASKOKI?

J: awalnya ada 5, namun sekarang tinggal saya, bu tati, bu ani, dan bu eneng.

12. T: Adakah campur tangan pemerintah dalam kebertahanan Sekolah PAUD MASKOKI?

J: diakui sekolah PAUD Maskoki ada campur tangan pemerintah, namun urusan operasional sekolah, sekolah PAUD Maskoki secara mandiri mengembangkannya.

13. Apa dasar alasan Ibu menyikapi pentingnya pendidikan dan pengelolaan sampah?

J: Sangat penting, bagaimana kita tahu tentang pengolahan sampah bila kita tidak mendapatkan pendidikan mengenai sampah. Sampah selalu disalahkan mas, katanya banjir karena samapah, pencemaran tanah karena sampah, makanya saya ingin membangun pendidikan yang berbasis pada lingkungan agar lingkungan

menjadi baik ya dengan pendidikan, lingkungan kan menunjang keberlangsungan manusia kan

14. Bagaimana dengan kurikulum pendidikan di Sekolah PAUD MASKOKI sendiri?

J: kurikulum kita mengikuti IHF dan kita kembangkan menggunakan lingkungan sebagai pembentukan karakternya.

15. T: Adakah prestasi yang diraih oleh Sekolah PAUD MASKOKI itu sendiri?

J: banyak, juara 1 tingkat depok pakaian daur ulang, masih banyak lagi, saya lupa.. lihat saja pialanya.

16. T: Bagaimana Sekolah PAUD MASKOKI dapat bertahan ditengah-tengah Sekolah PAUD formal?

J: lewat kemandirian kami bisa bertahan, nyatanya banyak orang mampu yang mensekolahkan anaknya juga disini.

17. T: Adakah partisipasi masyarakat dalam mengembangkan Sekolah PAUD MASKOKI?

J: dengan masyarakat mensekolahkan anaknya di PAUD Maskoki itu bagian dari partisipasi mereka dalam mengembangkan sekolah ini.

18. T: Apakah menurut Ibu peran masyarakat sudah cukup membantu dalam mengembangkan Sekolah PAUD MASKOKI?

J: sangat membantu, malah adanya hubungan atau relasi antara sekolah dan masyarakat, seperti keberadaan sekolah juga membantu masyarakat dalam menyikapi persoalan lingkungan, dan sebaliknya masyarakat membantu kita dalam mendirikan dan menjaga keberlanjutan sekolah disini.

TRANSKIP WAWANCARA

UNTUK PARA GURU/PENDIDIK SEKOLAH PAUD MASKOKI

1. T: Bagaimana strategi yang digunakan anda dalam keberlangsungan proses belajar mengajar bagi anak usia dini di Sekolah PAUD MASKOKI?

J: strategi yang kita gunakan banyak, sebenarnya ada skenario belajar, ada model yang harus kita gunakan, seperti kita harus inspiratif, komunikatif, menyenangkan dll, kita harus punya modal ini dulu, karena yang kita hadapi itu anak-anak, yang dipikirkannya hanya bermain.

2. T: Apakah model-model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik/guru di Sekolah PAUD MASKOKI?

J: model pendekatan ekspositori kita gunakan sebagai cara yang kita gunakan.

3. T: Adakah buku pedoman untuk peserta didik dalam proses belajar mengajar di Sekolah PAUD MASKOKI?

J:kita adanya buku pedoman standarnya sekolah PAUD, yang wajib kita gunakan ya buku 9 pilar karakter

4. T. Apa saja upaya yang dikembangkan oleh guru dalam membentuk karakter peserta didik melalui media belajar sampah daur ulang?

J: ya mislanya gini, kita hari ini materi belajarnya alah air, nah siswa saya suruh membuat hiasan dinding menggunakan sampah daur ulang membuat yang berhubungan dengan air. Ada yang membuat kapal laut, ada yang membuat gunung, jadi mereka saya bebaskan tapi mereka harus sesuai dengan konsepnya mas.

5. T: Bagaimanakah pendidik/guru menerapkan '*Penerapan Program Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*' bagi anak-anak?

J: melalui 9 pilar karakter dan menggunakan sampah sebagai media belajar yang ekonomis.

6. T: Bagaimana menurut pendidik/guru tentang Sekolah PAUD MASKOKI?

J: saya bersyukur bisa mengajar di sekolah ini, awalnya saya ibu-ibu PKK mas, eh karena bu uut jadi saya bisa seperti ini. Kalau sekolah PAUD Maskoki menurut saya hebat deh..

7. T: Bagaimana cara pendidik/guru mengutamakan pembelajaran melalui media sampah daur ulang?

J: semua materi-materi belajar di sekolah ini saya terapkan menggunakan sampah sebagai media belajar, lalu saya tanamkan pemahaman tentang sampah sebagai barang yang bermanfaat.

8. T: Bagaiman menurut pendidik/guru tentang pendidikan holistik berbasis karakter sesuai dengan pendidikan anak usia dini?

J: sangat sesuai, apabila pendidikan mengenai sampah diterapkan sejak usia dini, pasti besarnya sangat peduli terhadap lingkungan.

TRANSKIP WAWANCARA

UNTUK ORANG TUA SISWA/I SEKOLAH PAUD MASKOKI

1. T: Apakah Ibu/Bapak merasa terbantu dengan keberadaan Sekolah PAUD MASKOKI?

J: ya, sangat membantu kami, karena bayarnya murah dan anak menjadi kreatif.

Masa sekolah PAUD sudah belajar pake sampah.

2. T: Bagaimana menurut Ibu/Bapak lebih mengutamakan pendidikan bagi anak usia dini di Sekolah PAUD MASKOKI?

J: dulunya mas, saya sekolahin anak pertama saya langsung ke sekolah dasar. Tapi setelah adanya PAUD Maskoki, saya langsung masukin adiknya ke sekolah ini, dan menurut saya penting sih mas, karena kan anak butuh pendidikan anak usia dini/PAUD.

3. T: Adakah implikasi yang diperoleh anak setelah memperoleh pendidikan di Sekolah PAUD MASKOKI?

J: anak saya jadi kadang memberitahu saya kalau sampah itu bias bermanfaat, dan outputnya bagus juga bagi pendidikan selanjutnya.

4. T: Apakah Ibu/Bapak merasa terbantu dengan iuran sekolah ditambah sampah daur ulang?

J: sangat terbantu mas, sekolah PAUD kan mahal tuh, eh ada maskoki jadi murah dan saya bias mensekolahkan anak saya disitu

5. T: Apakah menurut Ibu/Bapak pendidikan yang diterapkan oleh Sekolah PAUD MASKOKI sesuai dengan mental anak?

J: sangat membantu mas, mental jadi terbentuk apalagi tentang karakter pendidikan holistik bagi lingkungan